

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pemberitaan pada setiap media tentu memiliki perbedaan dalam pemberitaannya. Hal itu akan terlihat dari bagaimana cara yang dilakukan oleh media tersebut dalam membungkai dan mengkonstruksi realitas peristiwa yang sama. Oleh karena itu, meskipun tema yang diangkat sama, cara seseorang mempresentasikan ide *framing* tersebut akan berbeda, sebagaimana masing-masing saluran berita mempunyai karakteristik tersendiri dalam mengemas berita yang menarik bagi para pembacanya

Dengan demikian, setelah melihat data-data yang telah Penulis peroleh pada bab sebelumnya dan ditetapkannya hasil penelitian beserta pembahasan yang ada mengenai analisis *framing* pemberitaan mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi ketua umum PSI pada media *online* Republika.co.id dan MediaIndonesia.com dengan model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pembingkai pemberitaan media *online* Republika.co.id lebih menekankan pada informasi dan alasan mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) berupa dukungan yang positif mengenai penetapan Kaesang tersebut. Selain itu terdapat penekanan mengenai Kaesang yang tidak melanggar aturan partai dan dukungan moral bahwa Kaesang mampu mendongkrak elektabilitas dari partai yang ia ketua yakni PSI ke Senayan pada pemilu 2024 ini. Sedangkan pada MediaIndonesia.com pemberitaanya lebih menekankan pada latar belakang dan dampak dari penetapan Kaesang menjadi ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yang mengarah pada penilaian negatif terhadap pemberitaan ditetapkannya Kaesang menjadi Ketum PSI tersebut. Terlihat dari keseluruhan isi pada pemberitaanya yang memaparkan mengenai faktor ditetapkannya Kaesang menjadi Ketum PSI karena status sosial sebagai pengusaha muda sekaligus sebagai anak Presiden, posisi Kaesang yang

berada di pusaran kekuasaan serta akibat dari penetapan itu, PSI dinilai mengabaikan proses kadarisasi.

Perbedaan *Framing* pemberitaan media *online* Republika.co.id dan MediaIndonesia.com dalam memframing berita mengenai penetapan Kaesang Pangarep menjadi ketua umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) yaitu, Pada media *online* Republika.co.id lebih membungkai mengenai informasi dan alasan serta dukungan yang positif mengenai penetapan Kaesang menjadi Ketua umum PSI. Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com lebih menekankan pada latar belakang dan dampak dari penetapan Kaesang menjadi Ketua umum PSI dengan berupa penilaian yang negatif pada pemberitaannya. Kemudian pada media *online* Republika.co.id secara skrip memenuhi unsur 5W+1H. Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com kurang memenuhi unsur 5W+1H, unsur *where* dan *when* tidak dijelaskan dengan lengkap sehingga kurang memenuhi struktur skrip pada pemberitaannya. Selanjutnya, pada media *online* Republika.co.id dalam menekankan isi beritanya menggunakan gambar yang kurang memvisualisasikan berita yang diangkat, wartawan seperti hanya menggunakan gambar seadanya saja. Selain itu dari ketiga beritanya, dua di antaranya menggunakan gambar yang sama pada pemberitaan yang berbeda (berita 2 dan berita 3). Sedangkan pada media *online* MediaIndonesia.com lebih memvisualisasikan berita yang diangkat.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis memberi saran, baik saran teoretis maupun saran praktis berikut. Saran yang bersifat teoretis adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya agar lebih banyak membingkai pemberitaan pada media *online* dan memilih teori model analisis *framing* yang berbeda untuk dapat menghasilkan hasil penelitian yang beragam.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat lebih teliti dalam membingkai pemberitaan pada media *online*.

Adapun saran praktis yang perlu saya sampaikan adalah:

1. Bagi Republika.co.id agar disesuaikan pengunaan gambar pada beritanya sehingga dapat lebih menekankan isi dari berita.
2. Bagi MediaIndonesia.com agar lebih memperhatikan unsur 5W+1H pada pemberitaanya, sehingga menjadi berita yang lengkap dan dapat dipercaya oleh pembaca.
3. Bagi Pembaca, agar lebih selektif dalam memilih berita sebagai bahan informasi dan membiasakan diri untuk membaca berita dari awal sampai akhir sehingga dapat mengetahui kualitas kebenaran dari sebuah informasi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Eriyanto. (2002). *Analisis Framing Konstruksi, Ideologi, dan Politik Media*. Yogyakarta: Lkis Yogyakarta.
- Hariyanto, Didik. (2021). *Buku Ajar Ilmu Komunikasi*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Jawa Timur.
- Mulyana, Deddy. (2012). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. (2016). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Romli, Asep Syamsul M. (2014). *Jurnalistik Online: Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Ronda, Andi Mirza. (2018). *Tafsir Kontemporer Ilmu Komunikasi*. Tangerang: Indigo Media.
- Sobur, Alex. (2009). *Analisis Teks Media: Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, dan Analisis Framing*. Cet. 5. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaimi, Rulli Nusrullah. (2009). *Bahasa Jurnalistik*. Ciputat: Lembaga Penelitian UIN Jakarta.

Skripsi

- Aliya, Falah. (2023). *Analisis Framing Pemberitaan Anis Baswedan Setelah Dideklarasikan Sebagai Calon Presiden Di Kompasiana.Com*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Kirana, Widya Putri. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Harian Singgalang Dan Posmetro Padang, Tentang Tragedi Berdarah Wamena*. Institut Agama Islam Negeri Batusangkar.
- Nainggolan, Citra Hayati. (2017). *Analisis Framing Pemberitaan Ganjar Pranowo dalam kasus Korupsi E-Ktp (Tribun News, Jawa Pos, Dan Suara Merdeka Periode Agustus - November 2015 Dan Maret 2017)*. Universitas Diponogoro Semarang.

Perkasa, Nur Alfin Bintang. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Banjir di Jakarta Periode Januari 2020 Di Media Online Republika Dan Media Indonesia*. Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Sofyan, Rayyan. (2020). *Analisis Framing Model Muray Edelman Pada Pemberitaan Pemilihan Presiden 2019 Di Serambinews.Com Dengan Republika.Co.Id*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Tesis

Dhaniel, Rama. (2021). *Analisis Framing Media Online Padang Ekspres Tentang Pemberitaan Mengenai Belajar Daring*. Universitas Andalas.

Lestari, Ayu Annisa. (2021). *Pemberitaan Kehalalan Vaksin Covid-19 Di Media Online (Studi Analisis Framing Pada Kompas.Com Dan Republika.Co.Id)*. Universitas Jendral Sudirman.

Musyaffa. (2017). *Konstruksi Pemberitaan Media Online Indonesia Terhadap ISIS (Analisis Framing Kompas.com, Okezone.com, Tempo.com dan Republika.co.id)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Jurnal

Athalarik, Fadli Muhammad & Fina Zahra. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Media Online Mengenai Mundurnya Ratu Tisha Dari Jabatan Sekretaris Jenderal PSSI*. Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Aziz, Abdul & Umaimah Wahid. (2021). *Analisis Framing Pemberitaan Politik Dinasti Jokowi Pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak Tahun 2020 di Media Online Kompas.com dan Okezone.com*. Universitas Budi Luhur.

Febriyanti, Zahra & N.R Nadya Karina. (2021). *Konstruksi Berita Cnn Indonesia Tentang Gibran Rakabuming Raka Pasca Pilkada Serentak Kota Solo 2020: Analisis Framing Perspektif Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki*. Universitas Paramadina.

Kartini, dkk (2020). *Metode Analisis Framing dalam Media Sosial*. Jurnal edukasi nonformal. VO.3 NO.2, E-ISSN: 2715-2634.

Leliana, dkk. (2018). *Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Juliari Batubara Di Kompas.Com Dan BBC Indonesia.Com*. Universitas Bina Sarana Informatika.

Sadono, Teguh Priyo. (2015). *Bingkai Berita Media Indonesia Tentang Terpilihnya Susilo Bambang Yudhoyono Sebagai Ketua Umum Partai Demokrat*

(Analisis Framing Pada Pemberitaan Media Indonesia). Jurnal Bricolage, Vol.1. No. 2.

Website

<https://www.gramedia.com/literasi/pengertian-media>

massa/#2 Onong Uchjana Effendy diakses pada 30 Oktober 2023 pukul 20.40 wib.

<http://portaluniversitasquality.ac.id:55555/1135/3/BAB%20II.pdf> diakses pada 01 November 2023 pukul 13.50 wib.

<http://suarasosial.com/2017/12/26/apa-sih-pentingnya-komunikasi-terutama-peran-komunikasi-dalam-organisasi>. Diakses pada 21 Oktober 2023 pukul 19.00 wib.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/16/ini-media-online-paling-banyak-dikonsumsi-warga-indonesia> diakses pada 13 November 2023 pukul 18.50 wib.

<https://news.republika.co.id/berita/s1jlj6484/kaesang-pangarep-resmi-gantikan-giring-jadi-ketum-psi> diakses pada 10 Oktober 2023 pukul 18.35 wib.

<https://kbbi.web.id/berita> diakses pada 2 November 2023, pukul 19.20 wib.

<https://mediaindonesia.com/statics/tentang-kami> diakses pada 23 November 2023 pukul 19.50 wib.

https://id.wikipedia.org/wiki/Media_Indonesia diakses pada 23 November 2023 pukul 20.30 wib.

<https://www.republika.co.id/page/about> diakses pada 24 November 2023 pukul 17.30 wib.

[https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_\(surat_kabar\)](https://id.wikipedia.org/wiki/Republika_(surat_kabar)) diakses pada 24 November 2023 pukul 20.00 wib.

<https://news.republika.co.id/berita/rz92uu484/republikacoid-raih-penghargaan-media-brand-awards-2023> diakses pada 13 Maret 2024, pukul 20.18 wib.

<https://mediaindonesia.com/humaniora/567220/media-indonesia-sabet-dua-penghargaan-indonesia-print-awards-2023> diakses pada 13 Maret 2024, pukul 20.25 wib.

LAMPIRAN

Logo Republika.co.id



Logo MediaIndonesia.com



Berita 1 Republika.co.id

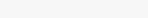
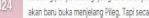
Berita 2 Republika.co.id



Berita 3 Republika.co.id

1ob3x320/kaesang-targetkan-psi-lolos-senayan-guru-besar-ui-tidak-mudah-tapi

obj3x320/kaesang-targetkan-psj-lolos-sepayan-qunu-besar-ji-tidak-mudah-tapi

REPUBLICA     

Kaesang Targetkan PSI Lolos Senayan, Guru Besar UI: Tidak Mudah, Tapi...

Bergabungnya Kaesang ke PSI disebut intervensi Jokowi

Rep. Alibaldi Kurniawan / Red. Nashir Nasirullah



Terpopuler

1. Kejadian Tambang Lagi Dua Tersangka Baru di Kasus Timah
2. Alim Wijaksana Ajukan Praperadilan Buntut Penyitaan HP oleh Polisi Metro Jaya
3. Mesa Jabatan Kades Diperpanjang, Kapan Disahkan?
4. Polisi Ungkap Fakta Baru Saat Anak Tamara Lebih Benar Menyebut Meninggal
5. Thianah Utama Nusantara Tanggung Selatan Deklarasi Dukung Prabowo-Sandi
6. Jaku KA Tergenang Banjir di Grobogan Sudah Bisa Dilintasi Kereta
7. Ketua KPU Diharapkan Mundur demi Menjaga Kredibilitas Pemilu

Baca Juga

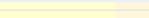
Turun 11 Ptg dengan Konsistensi Kerasa Tiba dan menang di 61 Daerah, Benarkah ini 2 Peta Tentang Olah

REPUBLICA.CO.ID, DEPOK — Guru Besar Psikologi Politik Universitas Indonesia (UI), Prof Hamdi Muluk mengatakan target Partai Solidaritas Indonesia (PSI) untuk lolos ke Senayan tahun depan merupakan perkiraan yang tidak mudah.

Namun, target itu dikatakan bukan tidak mungkin terwujud. "Kita lihat saja, tapi walaupun secara objektif tidak mudah karena survei-survei (PSI) itu paing kena di satu persen, atau satu koma dua," jelas Prof Hamdi Muluk kepada **Republika.co.id**, Rabu (27/9/2023).

Baca Juga

Bangkit Jalan Mundur Palah, Termauk Nafkah Bumi untuk Istri dan Negara-Negara Arab yang Perningat Muadz Nabu Muhammad SAW

REPUBLICA    

RESTU JOKOWI DI PANGGUNG POLITIK KAESANG

Konferensi media Partai Solidaritas Indonesia (PSI) 2024 berlangsung serupa dengan Kaesang Pangarep di panggung politik nasional. Restu Presiden Joko Widodo (Jokowi), kepada putra bangsanya tersebut untuk menghadiri konferensi media Partai Solidaritas Indonesia (PSI) di Hotel Grand Sahid Jaya, Jakarta Selatan, Kamis (25/5/2023) malam. Restu Jokowi menghadiri meski telah melihat Jokowi dan mengapresiasi sikap ini kepada PSi.

BIO DATA

Marina : Kaesang Pangarep Terpilih Tenggol Lahir : Samarinda, 25 Desember 1994 Riwak Pendidikan :

- Sekolah Dasar
- SMPN 1 Sungai Rambutan
- Angkatan Sekolah Internasional 2015-2016
- Angkatan Sekolah Internasional 2016-2017
- Sekolah Tinggi Ilmu Sosial (STIS) pada 2017-2019

KONSEP KIAI

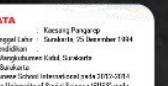
- 25 September 2023 resmi menaikkan angkatan PSI

- 25 September 2023 dianugerahi ketua umum PSI

"Kita PSI itu berlakuk dengan romantis, dengan siapapun bekerja sama, siap berkerjasama dan siap bersama-sama, kita bisa bersama-sama." **KAESANG PANGAREP** Ketua Umum PSI

"Ya, (Kearifan) ini kita juga resto, juga resto." **RESTU JOKOWI** Presiden RI

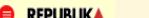
PSI 

RESTU JOKOWI 

KAESANG PANGAREP 

LOUANG KOMARION 

Advertisement

REPUBLICA   

KAESANG PANCAHAP Ketua Umum PSI

President RI

Berita Terkini Pemilu 2024

SABU ARRIAHU Ketua DPP POP

"Kita kantong merupai ketum PSI, maka akan mengambil cari suara dan menyampaikan strategi yang akan mengambil posisi yang baik." **LOUANG KOMARION** Pengamat Politik dan Universitas Al Azhar Indonesia

Restu Jokowi di panggung politik Kaesang. (Republika)

"Fenomena Kaesang dalam tanda kutip mengambil alih PSI, saya kira kita harus lihat dalam grand desainnya. Bukan masalah Kaesang saja. Saya kira ini keseluruhan strategiyan Pak Jokowi," jelas Prof Hamdi.

Fenomena-fenomena politik terbaru terkait Jokowi dikatakan menguatkan adanya satu desain besar strategi politik Jokowi. Seperti belum jelasnya arah dukungan Jokowi kepada capres tertentu hingga PSI yang kini mendukung Prabowo dini menguatkan dugaan grand design politik tersebut.

Baca juga **Temuan Peneliti Amerika Serikat dan NASA Ini Buktikan Kebenaran Alquran tentang Kaum Ad**

REPUBLICA   

Arah politik Jokowi yang ditunggu-tunggu dan mempunyai pengaruh besar hingga juga dinilai mendukung dugaan ini. Bahkan saat ini popular istilah Jokowi effect karena arah politik Jokowi yang sangat berpengaruh.

"Tentu kita harus melihat PSI dalam mata rantaui keseluruhan grand strategiyan pak Jokowi. Jadi betul sekagaran tentang sebagai Ketum Kaesang nggak akan maju menjadi Wali Kota Depok, ada strategi yang lebih besar untuk ke depan, sebagai bagian dari

Advertisement

REPUBLICA   

Merutu dia, Kaesang perlu strategi jitu untuk mencapai target tersebut. Dikatakan menduga kemungkinan adanya strategi tembusan yang akan dilakukan Kaesang agar partai lolos amangat batas parlemen.

"Kita nggak tahuahakan strategi kampanye (Kaesang) akan merang anak-anak mudia. Karena C 2 kan yang ini, apakah Kaesang buta strategi yang disesuaikan selama ini yang akan bua, bua menjelang Pileg. Tapi secara objektif tidak mudah," katanya.

REPUBLICA   

DEBAT

WEDAH 18.30 04 FEB 2024 (WIB)

CAPRES 2024

Tonton di YouTube

Baca Juga

Turun 11 Ptg dengan Konsistensi Kerasa Tiba dan menang di 61 Daerah, Benarkah ini 2 Peta Tentang Olah

Advertisement

REPUBLICA   

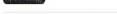
Jelang Imlek, Kawasan Pecinan Semarang Mulai Dibersihkan

Advertisement

REPUBLICA   

Ketua KPU Diharapkan Mundur demikian Kredibilitas Pemilu

Advertisement

REPUBLICA   

Lantik Dua Pejabat Kedua, Jokowi Agresif Tepatnya Lagi Neutralisasi

Advertisement

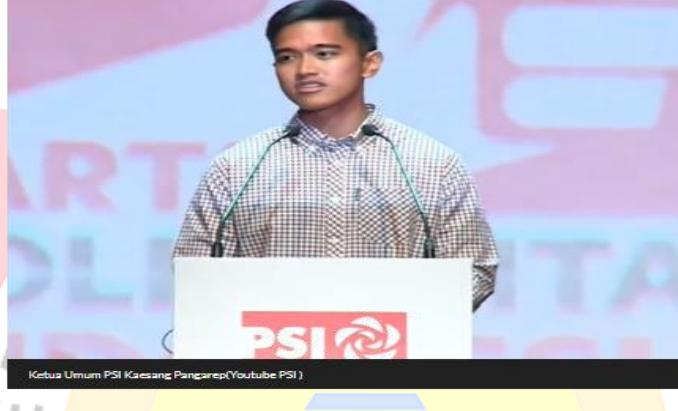
Berita 1 MediaIndonesia.com

<-dan-hukum/616438/modal-sosial-dan-status-anak-presiden-antarkan-kaesang-pangarep-youtube-psi

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kafe LIMA Lain

Modal Sosial dan Status Anak Presiden Antarkan Kaesang Jadi Ketum PSI

Putra Ananda Dhika Kusuma Winata 25/9/2023 23:08 A- A+



Ketua Umum PSI Kaesang Pangarep (Youtube PSI)

DEWAN Pembina Partai Solidaritas Indonesia (PSI) menetapkan Kaesang Pangarep sebagai Ketua Umum (Ketum) baru menggantikan Giring Ganesh. Putra Presiden Joko Widodo itu bakal memimpin PSI periode 2023-2028.

k-dan-hukum/616438/modal-sosial-dan-status-anak-presiden-antarkan-kaesang-dan-hukum/616438/modal-sosial-dan-status-anak-presiden-antarkan-kaesang-dan-hukum

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kafe LIMA Lain

Direktur Eksekutif Parameter Politik Indonesia Adi Prayitno berpendapat ada dua faktor Kaesang ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI. Selain memiliki modal sosial, faktor status sebagai anak Presiden Jokowi dinilai memiliki andil.

Kaesang popularitasnya dianggap cukup luar biasa dan digandrungi di kalangan milenial dan generasi Z sebagai sosok anak muda yang memiliki kelebihan dan sukses membangun usaha.

Mungkin Anda Suka

Kepala botak ini akan tumbuh dalam 30 menit

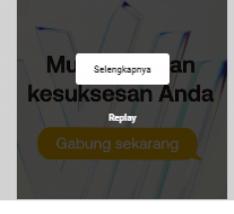
Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda

Bagi mereka yang memiliki masalah dengan gigi mereka: ini akan membantu

Rambut pasti tumbuh lebat! Tak peduli seberapa parah kebotakan Anda

Baca juga : [PSI Keluarkan SK Kaesang sebagai Ketum Periode 2023-2028](#)

Advertisement



"(Status) anak Presiden itu tak bisa dimiliki semua orang. Faktor anak Presiden ini tidak bisa dinilai sebagai instrumen penting kenapa Kaesang ditunjuk sebagai Ketua Umum PSI," imbuhnya.

Pilihan Kaesang ke PSI berbeda dengan sang ayah dan kakak yang merupakan kader PDIP dinilai sebagai pilihan rasional.

Ke depan, menurut Adi, tinggal diuji kemampuan Kaesang sebagai Ketua Umum untuk memberi daya dongkrak elektabilitas PSI. Mengingat hasil Pilg 2019 lalu partai tersebut hanya mendapat suara 1,9% dan pada 2024 nanti membutuhkan 2,1% agar lolos ke parlemen.

"Yang jelas ini jadi fenomena politik yang menarik mengingat sosok Kaesang masih sangat muda. Mungkin Kaesang punya preferensi politik independen yang dilihat rasional dengan bergabung dengan PSI yang dipenuhi anak muda," tukasnya. (Z-8)

"Kesuksesan membangun usaha ini diharapkan mampu menambah kekuatan politik di PSI," kata Adi saat dihubungi, Senin (25/9).

Berita 2 MediaIndonesia.com

<https://www.mediaindonesia.com/c-dan-hukum/616957/kaesang-di-pusaran-kekuasaan-tanah-air-jokowi-main-2-kaki>

Kaesang di Pusaran Kekuasaan Tanah Air, Jokowi Main 2 Kaki?

Gaya Views Visual Jabar Sajak Kafe LIMA Lainnya

27/9/2023 17:02

Jokowi tampaknya ingin mengesankan orkestrasi politik dua kaki (ist)

PENGAMAT politik Universitas Paramadina Ahmad Khoirul Umam menilai, terpilihnya **Kaesang Pangarep** menjadi **Ketua Umum** **PSI** menempatkan **Kaesang** dalam pusaran kekuasaan di Tanah Air. Mencermati pola yang berjalan selama ini, tampaknya **PSI** mengedepankan **figur** yang memiliki **selling point** sebagai simbol *political branding and marketing* yang mereka jalankan.

"Artinya, potensi naiknya elektabilitas **PSI** berpeluang menciptakan kanibalisme elektoral pada basis pemilih **PDIP**. Sebab, keduanya memiliki basis pemilih bercorak nasionalis yang relatif serupa," imbuhnya.

Jokowi Main Dua Kaki

Ditetapkannya **Kaesang** sebagai **Ketua Umum** **PSI** ini merupakan bukti pembilahan **Jokowi**. Selaku petugas partai kebanggaan **PDIP**, **Jokowi** pasti paham betul adanya aturan **AD/ART** **PDIP** No 25a yang melarang beda partai dalam lingkungan keluarga inti kader **PDIP**. Meskipun keluarga **Jokowi** beralibi bahwa **Kaesang** saat ini telah memiliki Kartu Keluarga (KK) terpisah dari **Jokowi**.

Dia menilai jika saat ini **PDIP** cenderung bersikap diam dan mendiamkan aturan **AD/ART** tidak diindahkan oleh keluarga **Jokowi**, maka hal itu tampaknya menimbulkan api dalam sekam.

"PDIP tampaknya memadamkan kemarahan dan menahan diri untuk tidak menciptakan konfrontasi terbuka dengan keluarga **Jokowi**, mengingat **Jokowi** saat ini masih berada di kekuasaan," ucapnya.

Jokowi tampaknya ingin mengesankan orkestrasi politik dua kaki. Yakni **Gibran**, akan dibikarkan tetap di **PDIP** untuk mendukung **Ganjar**, di sisi lain **Kaesang** yang saat ini menjadi **Ketum** **PSI** akan dipersilakan untuk mendukung **Prabowo**.

Agresifitas mesin politik **PSI** setelah dinahkodai **Kaesang** akan berkontribusi pada efektivitas pemenangan **Capres** **Prabowo**, sekaligus menggerus pemilih **Ganjar Pranowo**, terutama dari segmen pemilih loyal **Jokowi** yang tersebar di wilayah Jawa, Sumatera Utara dan Indonesia Timur.

"Di sini, mesin politik **PDIP** harus mengantisipasi dan memitigasi situasi tersebut. Di sisi lain, kualitas kepemimpinan **Kaesang** di **PSI** juga akan diuji seberapa efektif dia mampu menggerakkan mesin politik partainya berhadapan dengan kekuatan besar **PDIP** di sejumlah kawasan pemilih nasional yang terdiri di berbagai sektori," tambahnya (7-10)

Misalnya, penetapan **Grace Natalie** sebagai **Ketum pertama** **PSI**, merepresentasikan identitas politisi muda, politisi perempuan, dan mewakili kelompok minoritas sehingga menyimbolkan komitmen nilai-nilai solidaritas yang mereka usung.

"Demikian halnya dengan **Kaesang**, dia dipukul sebagai ketum salah satunya sebagai simbol anak muda sekaligus merepresentasikan keluarga **Jokowi**, sehingga bisa menjadi mesin politik yang efektif untuk mengeruk massa pendukung loyal **Jokowi**. Jika itu dilakukan dengan serius, tidak menutup kemungkinan **PSI** bisa lolos parliamentary threshold 4%," terangnya, Rabu (27/9).

Mungkin Ada Suka

Jika kamu tidak menyukai senyumannu, mudah untuk memperbaikinya.

Veneer ini 300 kali lebih baik dari gigi palsu! Dan harganya sangat murah!

Veneer adalah cara mudah untuk memperbaiki gigi tidak rata!

Gigi ga rata? Sangat mudah untuk memperbaikinya dengan Veneer!

Baca juga: Jadi Ketua Umum PSI, Kaesang Langsung Sowan ke Relawan Jokowi

Masuknya **Kaesang** ke **PSI** akan membuka peluang besar bagi **PSI** untuk penetrasi lebih jauh ke segmen pemilih loyal **Jokowi**, di Jawa maupun luar Jawa, khususnya di Sumatera Utara dan juga wilayah Indonesia Timur.

"Janji **Kaesang** untuk meloloskan **PSI** dari ambang batas parlemen atau parliamentary threshold 4%, besar kemungkinan akan mendorong terjadinya operasi politik yang massif yang didukung oleh kekuasaan, karena hal ini menyentuh karir dan kredibilitas politik putra sang penguasa"

Advertisement

<https://www.mediaindonesia.com/politik-dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi>

Home > Politik Dan Hukum

PSI Abaikan Proses Kaderisasi

Abdillah M. Marzuqi

Tri Subarkah

28/9/2023 16:47

A- A+



Ketua Umum Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Kades Pangarep menyampaikan orasi politiknya (Antara)

PARTAI Solidaritas Indonesia (PSI) dinilai mengabaikan proses kaderisasi dengan menetapkan putra bungsu Presiden Joko Widodo, Kades Pangarep, sebagai ketua umum setelah dua hari resmi menjadi kader partai. Fenomena pengangkatan Kades Pangarep dikhawatirkan hanya menjadi alat bagi segerelintir orang tanpa menerapkan demokrasi internal partai politik.

ik-dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi

dan-hukum/617233/psi-abaikan-proses-kaderisasi

Views ▾ Gaya ▾ Views ▾ Visual ▾ Jabar Sajak Kafe LIMA Lainnya ▾ Gaya ▾ Views ▾ Visual ▾ Jabar Sajak Kafe LIMA Lainnya

Menurut peneliti senior Pusat Riset Politik (PRP) Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Firman Noor, kaderisasi merupakan proses panjang. Layaknya sekolah, kaderisasi dilakukan secara bertahap oleh partai terhadap para kadernya dengan berbagai macam materi yang harus diajarkan.

"Tapi proses itu semua dibalik sehingga memang terlihat bahwa itu tidak dianggap penting oleh PSI. Ketua umum itu bisa saja orang yang asing dari partainya," kata Firman kepada Media Indonesia, Kamis (28/9).

Mungkin Anda Suka

AD **Veneers** Gigi rapi dan senyum seputih salju? Cara yang sangat mudah DISKON gila 90%!

AD **Veneers** Veneer ini akan menggantikan gigi palsu yang ga nyaman!

AD **Veneers** Veneer adalah cara termudah untuk mendapatkan senyum yang indah tanpa bayar

AD **Veneers** Tahukah Anda Ada Pilihan yang Lebih Baik & Murah dari Gigi palsu? Veneer - diskon

Baca juga: Relawan Jokowi Berbondong-bondong Bergerak Bareng PSI

Advertisement

Ad removed. Details

Ad removed. Details

Yang terpenting adalah komitmen untuk membangun pemahaman mengenai hakikat demokrasi, tidak hanya menjadikan partai politik untuk kepentingan praktis, pragmatisme," jelasnya.

Lebih lanjut, ia menerangkan praktik kaderisasi yang baik telah diterapkan oleh Partai Keadilan Sejahtera (PKS). Menurut Firman, PKS menerapkan kaderisasi yang ketat lewat jenjang yang selektif dan bertahap. Untuk menjadi Presiden PKS, kader harus melewati beberapa jenjang.

Sebelumnya, politisi PSI Dini Purwono mengatakan pengangkatan Kades sebagai Ketua Umum PSI tidak dilakukan dalam satu atau dua hari. Namun, ia melanjutkan, telah melewati proses asesmen atau penilaian sebelum Kades menjadi kader PSI. Ia menampik proses itu dilakukan secara instan.

"Kalau mau dibilang jadi anggota, iya baru, tapi kan sebenarnya kayak asesmennya, evaluasinya, pasti sudah jauh sebelum itu. Enggak mungkin lah kita ujung-ujung cuma bikin keputusan dalam satu atau dua hari," terang Dini. (Tri/Z-7)

ia menilai, fenomena Kades menegaskan adanya lobi para elite dengan orientasi kepentingan partai politik dapat saling dalam kontak dan memiliki momen



February 22, 2024

Editor Explanation:

Dears Anggi Premiharta,
Thank you for your trusts in our services.

Based on the text assessment on the submitted paper below:

Student ID	:	20190400074
Faculty	:	Ilmu komunikasi
Title	:	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MENGENAI PENETAPAN KAESANG PANGAREP MENJADI KETUA UMUM PSI PADA MEDIA ONLINE REPUBLIKA.CO.ID DAN MEDIAINDONESIA.COM
Type	:	Thesis

Turnitin Suggests the similarity among your article with the articles in application are listed below:

Word Count	:	21029
Character Count	:	155360
Similarity Index	:	24%
Internet Source	:	20%
Publication	:	2%
Student Paper	:	4%
Exclude quotes	:	Off
Exclude bibliography	:	Off
Exclude matches	:	Off

This report provides results of literature similarity assessment, if the results show unusually high percentage of similarity according to our institution's standard your supervisor(s) or ethic committee may re-examine your literature.

Thank you for your attention and cooperation.
Sincerely,

Frendy Dodo Chang, S.Kom
Faculty of Social and Humanities
Buddhi Dharma University (UBD)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Pribadi

Nama Lengkap	: Anggi Premiharta
Tempat Tanggal Lahir	: Tanjung, 05 Februari 2001
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Buddha
Kewarganegaraan	: Indonesia
Alamat Tinggal	: Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta, jl. Raya Daan Mogot km.12.8 Komplek Daan Mogot Prima, Blok A3 No. 1-3 Jakarta 11740
No Telpon	: 085238724520
Email	: anggipremiharta@gmail.com



Riwayat Pendidikan

- SDN 4 TEGAL MAJA (2007-2013)
- SMPN 4 TANJUNG (2013-2016)
- SMAN 1 TANJUNG (2016-2019)
- UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA (2019-Sekarang)

Pengalaman Organisasi

- Kepala Bidang Kemandirian Pemuda Teravada Indonesia (PATRIA) Pc. Lombok Utara (2018)
- Ketua Muda-Mudi Vihara Giri Virya Citta, Lombok (2018)
- Kepala bidang pendidikan Himpunan Mahasiswa Buddhis Lombok Utara (HIMBUDLU) Se-JABODETABEK (2021-2023)
- Anggota Pengurus di Pusdiklat Buddhis Bodhidharma Jakarta (2022-2024)